

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tanaman kopi merupakan tanaman perkebunan yang sudah lama di budidayakan sebagai sumber penghasilan rakyat. Tanaman kopi juga menjadi salah satu komoditas andalan ekspor dan sumber pendapatan devisa negara. Sebagian besar konsumsi kopi dunia berasal dari jenis kopi arabika yang mencapai 70%. Jenis kopi arabika memiliki kadar kafein lebih rendah dibandingkan dengan robusta sehingga kopi arabika memiliki harga yang lebih mahal, namun hal ini tidak mengurangi kualitas cita rasa yang dimiliki oleh kopi arabika (Rahardjo, 2012). Tanaman kopi telah dibudidayakan diberbagai wilayah dunia, dan sebagian besarnya ialah negara berkembang. Perolehan data dari *The International Coffee Organization* (ICO,2018), pada tahun 2017 produsen kopi di pegang oleh negara Brazil dengan total produksi sebanyak 51,5 juta karung dengan berat 60kg per karungnya, lalu disusul oleh Vietnam dengan penghasilan 28,5 juta karun, kolombia 14 juta karung, Indonesia 10.8 juta karung dan handarus sebanyak 8,349 juta karung. Peningkatan total produksi berbanding lurus dengan peningkatan konsumsi sejak tahun 2012 hingga 2017 (Sunarharum dkk., 2019). Produktivitas pada tanaman kopi tidak jauh dari proses pasca panen kopi, pada proses ini banyak sekali aspek yang dapat mempengaruhi pada kualitas kopi. Salah satu hal yang ada pada proses pasca panen adalah analisa uji petik pengeringan yang mampu menunjang kualitas pada kopi.

Analisa uji petik pengeringan merupakan salah satu langkah dari banyaknya analisa yang ada pada pasca panen kopi arabika. Dalam prosesnya analisa ini berkaitan dengan mutu yang dimiliki oleh kopi arabika. Kualitas dan mutu kopi dapat dilihat dari analisa yang sudah dilakukan pada proses pasca panen. Pada proses ini, dapat menunjukkan pengawasan yang ada pada proses tersebut dilakukan secara baik atau tidak (Wibowo & Handayani, 2022).

Kebun Pancur angkrek merupakan salah satu kebun milik negara yang bergerak dibidang perkebunan khususnya komoditi kopi arabika. Pada tempat ini,

kopi arabika tumbuh dengan baik karena sesuai dengan syarat tumbuh dan kecocokan lahan. Sehingga produktivitas yang diberikan sesuai dengan target dan kualitas yang baik. Dalam produktivitasnya komoditi ini tidak lepas dari proses pasca panen terutama pada analisa uji petik pengeringan yang menyangkut berbagai aspek seperti kualitas biji yang akan di keluarkan oleh pabrik hingga rasa yang diciptakan oleh kopi itu sendiri.

Selaras dengan program perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, Politeknik Negeri Jember memberikan salah satu kegiatan pendidikan yaitu Kegiatan Magang. Dalam kegiatan ini mahasiswa dituntut untuk belajar terjun pada perusahaan atau unit bisnis yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Pada program praktek kerja lapangan ini dilaksanakan di Kebun Pancur Angkrek yang mana daerah tersebut merupakan salah satu perusahaan yang memberikan ketrampilan secara kognitif, efektif, psikomotorik khususnya pada keterampilan fisik intelektual, social dan manajerial. Hasil dari kegiatan Magang ini akan dituangkan melalui laporan yang berisi tentang indikasi pemahaman terhadap keterampilan dan pengalaman yang sudah di peroleh.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan Magang secara umum adalah :

- a) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industry/instant dan/atau unit bisnis strategi lainnya yang layak dijadikan tempat Magang
- b) Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus Magang ini adalah :

- a) Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan IPTEKS
- b) Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya
- c) Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya
- d) Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

### 1.2.3 Manfaat Magang

#### a. Manfaat untuk Mahasiswa

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan ketrampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

#### b. Manfaat untuk Polije

1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industry/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum
2. Membuka peluang kerjasama yang lebih instensif pada kegiatan Tridharma

c. Manfaat untuk Perusahaan/Industri/Instansi/Lembaga tempat Magang

1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
2. Mendapatkan alternative solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Ketiga Magang dimulai pada tanggal 6 Maret 2023 sampai dengan tanggal 6 Juli 2023. Kegiatan Magang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Pancur Angkrek Bondowoso Jawa Timur.

Adapun jam kerja atau jadwal kerja yang diterapkan :

Kantor atau Pabrik :

1. Senin – Kamis : 06.00 s/d 13.30 WIB
2. Jum'at : 06.00 s/d 11.00 WIB
3. Sabtu : 06.00 s/d 13.30 WIB

Kebun :

1. Senin – Kamis : 05.00 s/d 12.30 WIB
2. Jum'at : 05.00 s/d 10.00 WIB
3. Sabtu : 05.00 s/d 12.30 WIB

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang di Kebun Pancur Angkrek adalah sebagai berikut :

#### 1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Mahasiswa melakukan pengenalan lokasi di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Pancur Angkrek.

#### 1.4.2 Metode Praktek Lapang

Melaksanakan kegiatan praktek secara langsung budidaya tanaman kopu sesuai dengan arahan pembimbing lapang, dengan langsung mengetahui keadaan

kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganannya pada kondisi di lapangan

#### 1.4.3 Metode Wawancara

Melakukan dialog atau bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang – orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis lapangan.

#### 1.4.4 Metode Pustaka

Studi pustaka yang digunakan adalah literature budidaya tanaman kopi arabika sebagai pembanding dengan kondisi lapang yang di hadapi secara langsung.

#### 1.4.5 Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa menggunakan foto atau gambar untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun, selain itu juga diperkuat dengan pencatatan atau informasi yang diperoleh dari pembimbing lapang ketika menjelaskan di lapangan